

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU KENDALI
UNTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUNADA

NIM.190213023

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU KENDALI
UNTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh

MUNADA

NIM.190213023

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Elviana, S.Ag., M.Si

NIP. 197806242014112001

Pembimbing II

Mukhlis, M. Pd

NIP. 197211102007011050

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU KENDALI
UNTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

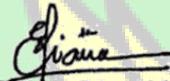
Telah Druji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 13 Juli 2024
7 Dzulhijjah 1445 H

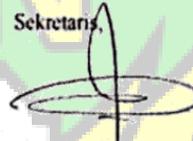
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



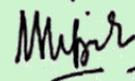
Elvianna, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Sekretaris,



Mukhlis, M.Pd
NIP. 19721102007011050

Penguji I,



Miftahul Jannah, M.Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II,



Maulida Hidayati, M.Pd
NIP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Kampus Bussam Banda Aceh




Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D.
NIP. 19601021997031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munada
NIM : 190213023
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Kendali Untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, Juni 2024
Yang menyatakan,

Munada
NIM. 190213023

ABSTRAK

Nama : Munada
Nim : 190213023
Prodi : Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Kendali Untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 96 Lembar
Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Mukhlis, M.Pd

Kedisiplinan belajar merupakan kesadaran diri peserta didik untuk belajar mengenai kedisiplinan seperti disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengatur waktu supaya tidak terlambat dalam segala hal, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk disiplin. Disiplin dalam belajar penting dikarenakan menjaga diri dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar dan menilai kelayakan Buku kendali kedisiplinan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development* (R&D). Pengembangan E-Modul gaya belajar mengacu pada model pengembangan Borg and Gall melalui tujuh langkah yaitu : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian berupa Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar, yang telah di validasi oleh dua orang ahli media dengan rata-rata persentase 82% sehingga berada pada kategori sangat layak, dan hasil validasi oleh dua dosen ahli materi dengan rata-rata persentase 90% dengan kategori sangat layak. Uji coba Buku kendali divalidasi oleh pengguna, yakni dua orang guru bimbingan konseling dan enam orang siswa MTsN 2 Aceh Besar dengan rata-rata persentase 92% termasuk kategori sangat layak.

Kata kunci: *Pengembangan, Buku Kendali, Kedisiplinan Belajar*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut sampai hari kiamat nanti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Kendali Untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar”**

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag.M.Ed. selaku Ketua Program Studi (Prodi) Bimbingan Konseling (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Elviana, S.Ag., M. Si selaku Dosen Pembimbing I Penulisan Skripsi.
4. Bapak Mukhlis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Penulisan Skripsi.
5. Segenap Dosen Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya ayahanda tercinta Bapak Usman Mahmud dan Ibunda tercinta Mariani serta keluarga yang tanpa henti memberikan doa dan dukungan materil serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Sahabat saya Musyarafah, Tasya, Suci, Namira, Khairiah, Safariah yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikan

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini sangat banyak kekurangan dan kelemahan, maka besar harapan untuk dapat memberikan masukan berupa saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk.....	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Pengembangan dan Model Pengembangan	11
B. Pengertian Buku Kendali dan Fungsi Buku Kendali.....	14
C. Buku Kendali Sebagai Media Pendidikan	16
D. Kelebihan dan Kekurangan Buku Kendali	17
E. Pengertian Kedisiplinan Belajar	17
F. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.....	23
G. Manfaat dan Fungsi Disiplin	25
H. Ciri-Ciri Disiplin Belajar	27
I. Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian, Sampel dan Populasi	35
C. Prosedur Pengembangan	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Umum Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Proses Pengembangan Media Buku Kendali	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Nama, Profesi dan Bidang Validator	42
Tabel 3.2	: Tingkat Kategori Kelayakan Media.....	44
Tabel 3.3	: Nama Guru BK.....	45
Tabel 3.4	: Hasil Validasi Ahli Media	48
Tabel 3.5	: Saran dan Masukan dari Ahli Media	49
Tabel 3.6	: Hasil Validasi Ahli Materi.....	50
Tabel 3.7	: Saran dan Masukan dari Ahli Materi.....	51
Tabel 3.8	: Revisi Buku Kendali Berdasarkan Saran Ahli Media/Materi.....	52
Tabel 3.9	: Hasil Validasi Pengguna.....	54
Tabel 4.1	: Revisi dan Penambahan Fitur Baru Dalam Buku Kendali	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Tampilan Depan Produk Buku Kendali
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Oleh Ahli Media
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Oleh Ahli Materi
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Oleh Ahli Pengguna
- Lampiran 8 : Data Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 9 : Data Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 10 : Data Hasil Validasi Pengguna
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan belajar merupakan kesadaran diri peserta didik untuk belajar mengenai kedisiplinan seperti disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengatur waktu supaya tidak terlambat dalam segala hal, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk disiplin.

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari kepatuhannya terhadap peraturan atau tata tertib di sekolah yang meliputi jam masuk dan keluar sekolah, kepatuhan dalam berpakaian, kepatuhan dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Disiplin dalam belajar penting dikarenakan menjaga diri dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat peserta didik dapat taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogan Wahyu Adytia, dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan, karena peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan didalam kelas maupun diluar kelas.¹ Tanpa disiplin belajar yang baik, suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran sehingga

¹Fawaid, Moh Mansyur. *"Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa."* Jurnal Civic Hukum 2.1 (2020): 9.

proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Realitasnya di sekolah masih ditemukan banyak siswa yang tidak berperilaku disiplin, Contohnya telat masuk kelas, membolos pada jam pelajaran dan tidak mengerjakan PR dan keluar masuk kelas saat proses pembelajaran. Mereka menganggap apabila sudah ada peserta didik yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi maka peserta didik yang lain tidak akan diperhatikan.

Disiplin belajar bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa menaati segala peraturan yang ditetapkan. Dengan demikian disiplin belajar mempunyai dampak yang baik bagi peserta didik yaitu Untuk meningkatkan prestasi belajar dan memperbaiki perilaku yang tidak baik pada peserta didik.²

Arikunto menjelaskan tiga indikator dalam disiplin belajar, yaitu perilaku kedisiplinan di dalam kelas (absensi, memperhatikan guru pada saat menjelaskan pembelajaran, mengerjakan tugas, membawa peralatan belajar), perilaku kedisiplinan di luar kelas (memanfaatkan waktu luang/istirahat untuk belajar) dan perilaku kedisiplinan di rumah (memiliki jadwal belajar, mengerjakan pekerjaan rumah).³ Dengan beberapa indikator yang dijelaskan fenomena yang terjadi di dunia pendidikan sekarang banyak peserta didik yang tidak disiplin dalam belajar,

² Try Moehammad Rizky, " Dampak Disiplin Belajar Dan Konsep Diri Salam Prestasi Belajar Siswa Kognitif Sekolah Menengah Kejuruan", Journal Pendidikan Manajemen. Col 2 No 1, Januari 2020, h. 95

³ Salsabila, Malik. *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Dengan Layanan Konseling Individu Kelas Xi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Bandar Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.

siswa yang melanggar peraturan dalam proses belajar mengajar. Begitu pula pada sekolah yang peneliti ambil dalam penelitian ini, beberapa siswa mempunyai kurangnya disiplin dalam belajar.

Perlu diperhatikan dan disosialisasikan kepada peserta didik persoalan ketidaksiplinan hampir setiap waktu dihadapi oleh mereka. Upaya guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasihat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan. Guru sudah menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh siswa. Pemberian hukuman dari guru bagi peserta didik pelanggar tata tertib sekolah tidak membuat peserta didik yang bersangkutan merasa jera.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Selvia Oktaria dalam jurnal tentang adanya sebuah pengembangan media buku saku kendali kedisiplinan Siswa dengan hasil yang diperoleh rata-rata 83% menunjukkan media buku kendali dikembangkan itu layak digunakan untuk media pengontrol kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif, signifikan, dan keeratan tinggi antara penggunaan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik dalam menaati kedisiplinan belajar.⁴

Berdasarkan observasi di MTsN 2 tersebut belum memiliki buku kendali kedisiplinan yang lengkap untuk mengontrol atau memonitoring peserta didik. Oleh karena itu untuk memudahkan sosialisasi dan pemahaman kepada peserta

⁴ Nurlailah, Winda, Asrori Asrori, and Rosnita Rosnita. "Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.4 (2020).

didik tentang kedisiplinan serta memudahkan kerja pengawasan dan monitoring peserta didik oleh guru wali kelas atau guru BK.

Dengan permasalahan yang terjadi di MTsN 2 Aceh Besar masih adanya siswa yang belum disiplin. Maka peneliti perlu mengembangkan Media Buku Kendali untuk mudah mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik dan buku kendali sebagai media yang cocok untuk kedisiplinan belajar. Karena anak-anak membutuhkan suatu pengendali untuk mengontrol perilaku disiplinnya di sekolah maupun di rumah terutama pada disiplin belajar. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik tidak terlepas dari peran dan kerja sama antara guru di sekolah dan di rumah.

Dikembangkanlah buku kendali disiplin peserta didik yang bertujuan untuk mengendalikan dan menanamkan perilaku disiplin peserta didik dan juga untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik. Buku kendali berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan peserta didik beserta sanksi yang dibelakukan, baik sanksi langsung maupun sanksi administrative.⁵

Buku kendali merupakan alat monitoring setiap peserta didik yang berperan memberikan pendekatan kekeluargaan dengan memberikan teguran, teguran dan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran dan perbuatan yang tidak baik dilingkungan sekolah.⁶

⁵ Aini, Sinta Dewi Nur, Nur Izzah Nafisah, and Fitri Rahmawati. "BOVIOLA (Book Of Violation) Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang Dalam Pembelajaran Biologi." Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship. Vol. 1. No. 1. 2019.

⁶ Oktaria, Selvia. *Pengaruh Penerapan Buku Kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik dalam Mentaati Tata Tertib di SMP Negeri 2 Lemong Tahun Pelajaran 2014/2015*. Diss. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015.

Buku kendali ini terdiri dari tiga bagian yaitu petunjuk umum, petunjuk teknis dan penilaian pelaksanaan kedisiplinan. Petunjuk umum berisi halaman *cover*, prakata, data diri, petunjuk penggunaan, tata tertib kedisiplinan belajar, kartu monitoring dan catatan pelanggaran siswa. Petunjuk teknis berisi tata tertib kedisiplinan yang memuat ketentuan umum, kewajiban, larangan, pelanggaran, sanksi dan catatan khusus. Penilaian pelaksanaan kedisiplinan berisi lembar monitoring peserta didik, catatan pelanggaran siswa dan catatan khusus.⁷

Kartu kendali memiliki sejumlah kelebihan antara lain kartu kendali mudah ditata karena ukuran kecil, lebih efisien dari pada buku agenda, memudahkan dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa, mencegah pencatatan berulang.⁸

Adapun penelitian relevan terkait pengembangan buku kendali kedisiplinan adalah penelitian Maryam Rahim tahun 2011 yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Siswa Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA.” Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku saku siswa berhasil dilakukan yang ditandai dengan menghasilkan produk akhir “Buku Saku” sebagai media bimbingan dan konseling belajar yang digunakan oleh para guru pembimbing di SMA sederajat. Buku saku ini dipandang sebagai media efektif yang membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam hal meningkatkan kedisiplinan belajar, menghafal/mengingat,

⁷ Nurlailah, Winda, Asrori Asrori, and Rosnita Rosnita. "Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.4 (2018).

⁸ Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.

belajar sendiri dan belajar kelompok, serta menghadapi ujian.⁹ Media buku kendali layak untuk dikembangkan karena memudahkan dalam mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik.

Permasalahan terkait kedisiplinan tersebut juga dialami oleh peserta didik MTsN 2 Aceh Besar, yaitu berdasarkan observasi peneliti dan catatan buku Bimpen pada kelas VIII.1 Menjelaskan ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin mengenai kedisiplinan belajar. Misalnya masalah kehadiran, telat masuk sekolah, membolos pada jam pelajaran, tidak mengerjakan PR dan sering keluar masuk ketika proses pembelajaran.

Terkait penjelasan diatas maka peneliti tertarik mengenai Pengembangan media buku kendali untuk kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik serta mudah dalam mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian berupa: Kurangnya kesadaran peserta didik akan kedisiplinan belajar dan kedisiplinan menaati peraturan sekolah, Pemberian nasehat dan hukuman dari guru atas pelanggaran kedisiplinan belajar yang belum dipatuhi peserta didik, Belum adanya media buku kendali untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik guna mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik yang berisi

⁹ Rahim, Maryam. "Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA." LAPORAN PENELITIAN 6.139 (2020).

peraturan tata tertib sekolah yang harus ditaati peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada permasalahan belum adanya buku kendali untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik guna mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik yang berisi peraturan tata tertib tertulis yang mengikat dan harus dipatuhi peserta didik, sehingga peneliti fokus penelitian pada pengembangan buku kendali untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media buku kendali untuk kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar?
2. Bagaimana kelayakan media buku kendali untuk kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media buku kendali untuk kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media buku kendali kedisiplinan belajar di MTsN 2 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Untuk memberikan wawasan bagi pembaca mengenai media buku kendali yang bisa dikembangkan untuk kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.
2. Media buku kendali dapat membantu guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.
3. Menjadi acuan serta adanya media buku kendali terhadap meningkatkan kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil pengembangan berupa produk buku kendali kedisiplinan siswa MTsN 2 Aceh Besar dicetak dengan ukuran kertas A5.
2. Buku kendali kedisiplinan berisi tata tertib disiplin peserta didik dan kartu monitoring kedisiplinan siswa.
3. Buku kendali kedisiplinan dilengkapi dengan visi misi sekolah, data pribadi siswa, ikrar siswa dan petunjuk penggunaan.
4. Buku kendali kedisiplinan pada bagian cover dicetak berwarna menggunakan kertas ivory 260 dan bagian isi buku kendali kedisiplinan dicetak hitam putih menggunakan kertas HVS.
5. Buku kendali kedisiplinan kemudian dijilid hard cover.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan petunjuk untuk mengamati dan

mengukurserta menjelaskan variabel yang akan diteliti secara praktis dan jelas. Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah variabel yang terdapat didalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses mengembangkan dan memvalidasi produk-produk dalam pendidikan dan pembelajaran dengan upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa materi, media, alat, dan strategi dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas/laboratorium sehingga perlunya pengembangan.¹⁰

Menurut peneliti pengembangan merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahap dan juga untuk berbagai unsur dalam pendidikan.

2. Buku kendali

Selvia Oktaria mengemukakan buku kendali kedisiplinan siswa merupakan hal yang baru dikalangan pendidikan. Ada yang menyebut buku tata tertib, ada pula yang menyebutkan dengan istilah buku catatan pelanggaran tata tertib. Buku ini berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan peserta didik beserta sanksi yang diberlakukan, baik sanksi langsung maupun

¹⁰ Gd Tuning Somara Putra, Dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Dreamweaver Model Tutorial Pada Mata Pelajaran Mengelola Isi Halaman Web Untuk Siswa Kelas Xi Program Keahlian Multimedia Di Smk Negeri 3 Singaraja*, (Singaraja: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 1, Nomor 2, Juli 2013), h. 128

sanksi administratif.¹¹

Menurut peneliti buku kendali merupakan monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

3. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar siswa merupakan sikap yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan kedisiplinan yang tinggi maka siswa dapat belajar dengan mantap dan mencapai hasil yang baik. Disiplin dalam belajar merupakan syarat yang sangat penting dan turut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.¹²

Menurut peneliti kedisiplinan belajar adalah kesadaran diri peserta didik untuk belajar mengenai kedisiplinan seperti disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengatur waktu supaya tidak terlambat dalam segala hal, menaati peraturan yang telah ditetapkan, yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk disiplin.

4. Siswa

Siswa ialah seorang individu yang sedang berkembang, berproses, dan mengeksplorasi artinya individu yang tengah mengalami masa perkembangan dengan berbagai bentuk perubahan dalam dirinya yang berasal dari faktor

¹¹ Sleman, s. S. N. T. *Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib*.

¹² Padil, Padil, and Nashruddin Nashruddin. "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1.1 (2021): 25-36.

internal maupun eksternal yang ditunjukkan kepada dirinya maupun lingkungan.¹³

Menurut peneliti siswa merupakan seseorang yang menjalani proses belajar di sekolah. Proses tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir, mengendalikan emosi, hingga menjalin hubungan dengan individu lain di lingkungan yang lebih luas.



¹³ Rahmat, Pupu Saeful. “*Perkembangan peserta didik*”. Bumi Aksara, 2021. Hal: 32

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan dan Model Pengembangan

Sugiyono menyatakan bahwa mengembangkan berarti memperdalam, memperluas, dan menyempurnakan pengetahuan, teori, tindakan atau produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Mengembangkan produk dalam arti luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).¹⁴

Pada bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahap. Penelitian dan pengembangan juga untuk berbagai unsur dalam pendidikan seperti kurikulum, proses belajar, materi pembelajaran, dan pengukuran/penilaian. Produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian pengembangan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan.¹⁵

Menurut analisa penulis pengembangan merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahap dan juga untuk berbagai unsur dalam pendidikan.

¹⁴ Abubakar, H. Rifa'I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

¹⁵ Afriansyah, Hade. "Pengembangan model pembelajaran virtual (mpv) berbasis video e-learning moodle." *Bahana Manajemen Pendidikan* 8.1 (2019): 52-58.

Menurut Sugiono, Ada beberapa model penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

a) Borg dan Gall

Borg dan Gall mengemukakan sepuluh langkah dalam R&D yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik. Kesepuluh langkah tersebut yakni: (a) research and information collecting, (b) planning, (c) develop preliminary form a product, (d) preliminary field testing, (e) main product revision, (f) main field testing, (g) operationl product revision, (h) operational field testing, (i) final product revision, (j) dissemination and implementation.

b) Thiagarajan

Thiagarajan menyatakan bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan per-panjangan dari *Define, Design, Development, dan Dissemination*. *Define* (pendefisian) berisi kegiatan untuk menetapkan produk yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya. *Design* (perancangan) berisi tentang kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. *Development* (pengembangan) berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk. *Dessemination* (diseminasi) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

c) Robert Maribe Branch

Robert Maribe Branch mengembangkan desain pembelajaran dengan pendekatan ADDIE yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Development,*

Implementation, dan *Evaluation*. *Analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi sehingga dapat ditemukan produk yang perlu dikembangkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk. *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

d) Richey dan Klein

Richey dan Klein memfokuskan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, antara lain: Perancangan, Produksi, dan Evaluasi (PPE). Perancangan berarti kegiatan membuat rancangan produk yang akan dibuat. Produksi adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi adalah kegiatan menguji, menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

e) Winson W. Roice

Winson W. Roice mengemukakan model pengembangan SDLC (*System Develop Life Cycle*) dipopulerkan dengan istilah *Waterfall*. Dinamakan *waterfall* karena prosedur pengembangan model ini berurutan seperti air terjun. Model ini dimulai dari *analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, dan *maintenance*.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai model penelitian dan pengembangan, peneliti memilih model pengembangan Research and

¹⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12

Development. Hal ini dilakukan karena model pengembangan Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. dan mudah dilaksanakan, selain itu tahapan yang dilakukan jelas dan bisa disesuaikan dengan kondisi peneliti sekaligus kondisi di lapangan.

B. Pengertian Buku Kendali dan Fungsi Buku Kendali

Terdapat perbedaan sikap siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah. Ada siswa yang patuh dan ada juga siswa yang melanggar, sehingga sebenarnya penerapan disiplin siswa kurang maksimal. Salah satu metode yang diidentifikasi oleh sekolah adalah dengan membuat buku kendali untuk mengontrol kedisiplinan siswa.

Buku Pengendalian Disiplin Siswa merupakan buku baru dalam dunia pendidikan. Ada yang menyebutnya sebagai buku peraturan, ada pula yang menyebutnya sebagai buku yang mencatat pelanggaran peraturan. Buku ini berisi daftar pelanggaran siswa terhadap peraturan sekolah serta sanksi yang diberikan, baik langsung maupun administratif.¹⁷

Buku kendali merupakan monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah.¹⁸

¹⁷ Sleman, s. S. N. T. *Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib*.

¹⁸ Wahidah, Urniati. *Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2021.

Menurut penulis mengenai buku saku tersebut, maka buku saku kendali kedisiplinan dalam penelitian ini adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku dan mudah dibawa kemanamana yang berisi monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan kekeluargaan. Buku saku kendali kedisiplinan ini penting bagi peserta didik karena anak-anak membutuhkan suatu pengendali untuk mengontrol perilaku disiplinnya selama di sekolah maupun di rumah.

Buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah buku kendali kedisiplinan tata tertib belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar. Buku kendali ini berlaku bagi siswa di MTsN 2 Aceh Besar sebab peraturan yang termuat di dalamnya merupakan peraturan tata tertib dari sekolah tersebut.

Fungsi buku kendali adalah melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang selalu dilakukan oleh peserta didik, melakukan data investasi pelanggaranpelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada, memberikan teladan contoh yang sesuai dengan etika dan norma, serta menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang, dan suasana belajar yang kondusif.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganalisa bahwa fungsi buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.

¹⁹ Azizah, Ika Nur. *Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan Di Mts Surya Buana Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

- b. Sebagai media pengendali perilaku siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai maupun norma-norma yang ada.
- c. Sebagai salah satu media eksternal untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa dimadrasah.
- d. Sebagai media penghubung antara siswa, guru, dan orang tua.

C. Buku Kendali Sebagai Media Pendidikan

Buku kendali kedisiplinan siswa termasuk ke dalam media cetak jenis buku. Hujair A H. Sanaky mengemukakan bahwa media cetak merupakan jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis media ini memiliki bentuk yang bervariasi mulai dari buku, brosur, leaflet, studi guide, jurnal, dan majalah ilmiah. Buku adalah media cetak yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relative murah jika dibandingkan dengan media lain.²⁰

Buku kendali siswa bukan merupakan hal baru dikalangan pendidikan. Ada yang menyebut buku tata tertib, ada juga yang senang dengan istilah buku catatan pelanggaran siswa. Buku ini berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa beserta sanksi yang diberlakukan, baik sanksi langsung maupun sanksi administratif.²¹

Menurut penulis Buku kendali kedisiplinan siswa pada penelitian ini merupakan buku cetak yang berfungsi sebagai pengontrol kedisiplinan tata tertib siswa di sekolah, khususnya di MTsN 2 Aceh Besar. Buku ini diperuntukkan bagi

²⁰ Masari, Kiki Vera. *Penerapan Media Ritatoon Dan Rotatoon Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di SMA Negeri 1 Kesamben Blitar: Pada Materi Dakwah Rasulullah Periode Mekkah Kelas X*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

²¹ Aini, Sinta Dewi Nur, Nur Izzah Nafisah, and Fitri Rahmawati. "BOVIOLA (Book Of Violation) Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang Dalam Pembelajaran Biologi." *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*. Vol. 1. No. 1. 2020.

semua kelas, namun subjek penelitian ini adalah siswa MTsN 2 Aceh Besar sebagai lokasi uji coba media ini belum memiliki media penanaman dan pengontrol kedisiplinan belajar siswa, oleh karena itu media ini cocok untuk dikembangkan disana.

D. Kelebihan dan Kekurangan Buku Kendali

1) Kelebihan buku kendali

Kartu kendali memiliki sejumlah kelebihan antara lain kartu kendali mudah ditata karena ukuran kecil, lebih efisien dari pada buku agenda, memudahkan dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa, mencegah pencatatan berulang.

2) Kekurangan buku kendali

Kartu kendali yang dibuat secara manual tentu memiliki sejumlah risiko. Misalnya salah catat atau hilangnya salah satu dari lembar kartu kendali yang ada.²²

Penulis menganalisa bahwa kelebihan buku kendali ini adalah buku yang mudah disusun karena berukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa, dan juga buku kendali ini memudahkan dalam mengontrol kedisiplinan peserta didik.

Dapat penulis analisa Kekurangan buku kendali yaitu buku kendali ini dibuat secara manual sehingga membuat peserta didik harus hati hati dalam mempergunakannya agar tidak mudah hilang.

²² Maryance, Rosi Tiurnida, et al. *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.h.32

E. Pengertian Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian disiplin belajar

Disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline” dengan bahasa latin “discipulus” dan kata “disciple” memiliki makna mengikuti pemimpin yang dihormati. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin kemudian ditambah awalan ke- dan akhiran-an. Dalam kamus bahasa memiliki arti ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan sebagainya sehingga disiplin merupakan kekuatan yang menuntut anak untuk mentaatinya sehingga disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan agar dapat mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku.²³

Kedisiplinan belajar siswa merupakan sikap yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan kedisiplinan yang tinggi maka siswa dapat belajar dengan mantap dan mencapai hasil yang baik. Disiplin dalam belajar merupakan syarat yang sangat penting dan turut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.²⁴

Menurut Faisal Rohman yang dikutip oleh Prasongko. Mengartikan disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya

²³ Laila Maharani, Dkk. *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. (E-Journal), 2020. h. 61.

²⁴ Hadianti, Leli Siti. "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)." Jurnal Pendidikan UNIGA 2.1 (2019): 1-8.

Handayani. Mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar siswa adalah sikap yang sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik.²⁵

Dari beberapa kutipan diatas penulis menganalisa kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri, mengikuti aturan, dan menjalankan tugas-tugas tepat waktu dan sesuai yang ditetapkan sehingga melibatkan ketaatan terhadap aturan, tindakan yang konsisten, pengendalian diri, ketekunan, dan komitmen untuk mencapai tujuan.

Disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator dari kedisiplinan belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sikap mental adalah potensi atau pendorong yang ada dalam diri siswa untuk bereaksi terhadap segala hal yang ada dalam lingkungannya dan dapat berpengaruh positif
2. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dapat diketahui dan diingat. Siswa dikatakan memahami apabila dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal-hal yang dipelajari
3. Sikap perilaku adalah sikap untuk menyesuaikan diri dan bertindak dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menanggapi situasi atau kondisi lingkungan didalam kelas dan sekolah serta di rumah berupa

²⁵ Padil, Padil, and Nashruddin Nashruddin. "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1.1 (2021): 25-36.

kesungguhan hati selama belajar, sikap perilaku siswa dapat dinilai dengan hasil prestasi belajar yang tinggi.²⁶

Dapat penulis jelaskan bahwa pentingnya motivasi internal dalam menjalankan disiplin. Seseorang yang memiliki disiplin yang baik tidak hanya bertindak karena takut pada hukuman atau tekanan eksternal, tetapi karena mereka memiliki kesadaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam peraturan dan mengakui pentingnya aturan tersebut dalam mencapai tujuan atau menjaga keteraturan.

Menciptakan kedisiplinan belajar siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti dan mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.²⁷

Dalam bidang pendidikan, salah satu aspek yang mempengaruhi kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah kedisiplinan. Mendisiplinkan peserta didik tidak mudah sebab membutuhkan pemahaman dan pelaksanaannya perlu ada kesadaran dari peserta didik agar mereka dapat maksimal dalam belajar. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran-an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.

²⁶ Setiawati, Sintia, Ifani Candra, and Harry Theozard Fikri. "Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII." *Psyche 165 Journal* (2020): 10-17.

²⁷ Samsudin, Samsudin. "Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Woha." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4.4 (2020).

Kedisiplinan adalah “dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan”. Danien Amir menyatakan bahwa “disiplin berarti adanya kesediaan untuk memenuhiperaturan-peraturan dan larangan-larangan tanpa adanya paksaan.”²⁸

Menurut Prasjojo menyatakan “kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan- peraturan dan tata tertib dalam sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai kontrol penguasaandiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan”.

Disiplin belajar sangat penting khususnya bagi perkembangan peserta didik dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada.

Dengan berdisiplin, rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga peserta didik menyadari bahwa dengan disiplin akan mempermudah kelancaran proses pendidikan, dan suasana belajar yang kondusif, serta mereka akan menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi dalam dirinya.²⁹

Dari Analisa penulis secara keseluruhan, kalimat-kalimat tersebut menggambarkan bahwa disiplin belajar melibatkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku yang menetap. Bagi siswa, disiplin belajar berarti menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, dalam rangka mencari pengetahuan dan

²⁸ Handoko, Hanwar Priyo. "Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kota Metro." *Jurnal Dewantara* 5.01 (2020): 47-60.

²⁹ Hasanah, Nur, Luhur Wicaksono, And Indri Astuti. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 8.9.

mengembangkan keterampilan baru dalam proses pembelajaran.

Maka dengan ini penulis bertujuan untuk membuat siswa disiplin akan keadaan yang harus dilaksanakan untuk mengikuti segala aturan dan arahan secara sukarela melalui proses perilaku terhadap ketaatan kepada peraturan sehingga dapat menjadi pengembangan karakter diri. Dan di ikuti adanya berbagai ancaman hukuman apabila tidak disiplin oleh sebab itu perlunya disiplin dengan sadar dan penting disiplin termasuk di dalamnya disiplin dalam belajar yaitu terkait ketaatan dan patuh akan peraturan yang sudah ditetapkan dalam proses belajar dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru sehingga, kondisi yang tercipta dan terbentuk menjadikan siswa mampu membedakan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga hasilnya nanti menentukan identitas dirinya.

Tujuan disiplin belajar adalah untuk melibatkan tanggung jawab pribadi siswa terhadap belajar mereka sendiri. Mereka belajar untuk mengatur diri sendiri, mengambil inisiatif, dan mengambil tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan mereka dalam pencapaian akademik.³⁰

Tujuan disiplin menurut Schaefer Charles dibagi menjadi dua yaitu:

1. Tujuan dalam waktu dekat disiplin ialah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
2. Tujuan jangka panjang disiplin adalah untuk perkembangan pengendalian diri (self control and self direction), yaitu dalam hal apa anak-anak dapat

³⁰ Blegur, Jusuf. *Soft skills untuk prestasi belajar: Disiplin percaya diri konsep diri akademik penetapan tujuan tanggung jawab komitmen kontrol diri*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku sendiri dengan berpedoman pada norma- norma yang jelas, standar - standar dan aturan - aturan yang menjadi miliknya sendiri.³¹

Analisis penulis terhadap kalimat tersebut menjelaskan bahwa tujuan disiplin dibagi menjadi tujuan dalam waktu dekat dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek berfokus pada melatih dan mengendalikan perilaku anak-anak dengan mengajarkan mereka tentang tingkah laku yang masih asing. Sementara itu, tujuan jangka panjang berfokus pada perkembangan pengendalian diri anak-anak agar mereka dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh eksternal. Keduanya bertujuan untuk membuat anak-anak yang memiliki pengendalian diri yang baik dan mampu mengikuti norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku.

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

Menurut Elizabeth B. Hurlock faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di antaranya :

- a. Sikap teman sebaya. Sikap teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Hubungan yang terjalin dengan baik dan sikap teman yang memberi arahan serta dukungan dan motivasi dalam kegiatan sekolah akan menunjukkan sikap disiplin belajar bagi siswa tersebut.

³¹ Mustika, Meri. *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.

- b. Sikap orang tua. Sikap orang tua dapat mempengaruhi cara belajar anak. Perhatian orang tua merupakan salah satu komponen yang diperlukan dalam memndidik anak. Anak akan merasa terdorong untuk belajar karena orang tuanya selalu memberi dorongan atau motivasi untuk belajar dan mengawasi kegiatan belajarnya. Dengan adanya perhatian dan pengawasan orang tua maka siswa akan menunjukkan sikap disiplin belajar.
- c. Sikap guru. Hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa akan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Siswa akan merasa senang bila guru bersikap baik terhadap dirinya. Siswa yang merasa diperhatikan dengan baik akan bersikap baik dengan guru. Dengan demikian siswa akan menunjukkan keadaaan pada perintah guru dan melaksanakan disiplin belajar sehingga dapat mencapai prestasi yang baik.
- d. Nilai. Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam berbagai kegiatan akademis dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar.
- Nilai-nilai akademis yang buruk dapat memacu siswa untuk belajar dengan disiplin agar mendapatkan nilai yang baik.
- e. Motivasi belajar. “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan

dalam dirinya.³²

G. Manfaat dan fungsi disiplin belajar

Anak tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan halus dan percaya pada orang lain. Sikap ini memudahkan dirinya mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Jadinya, anak akan mudah menyelami perasaan orang lain juga. Anak jadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain. Disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik, cepat dan mudah.

Menurut penelitian menunjukkan bayi yang tenang/jarang menangis ternyata lebih mampu memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Di tahap selanjutnya bahkan ia bisa cepat berinteraksi dengan orang lain. Sikap ini tumbuh berkembang pada saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang mampu ia kerjakan dengan sendiri. Dengan kemandirian anak dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik.³³

Menurut penulis disiplin merupakan bimbingan yang tepat pada anak untuk sanggup menentukan pilihan yang bijak. Anak menjadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain karena kemampuannya beradaptasi lebih terasah.

Fungsi kedisiplinan belajar

³² Fadhilah, Hilyati, Megaiswari Biran Asnah Syahniar, and Megaiswari Biran Asnah. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI* 4.2 (2020).

³³ Nurdiyah, Nurdiyah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11.2 (2022).

Menurut Singgih fungsi-fungsi kedisiplinan adalah sebagai berikut:

1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian social antara lain mengenai hak milik orang lain.
2. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
3. Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk.
4. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
5. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.³⁴

H. Ciri-ciri disiplin belajar

Menurut Djojonegoro ciri-ciri siswa yang memiliki kedisiplinan belajar adalah:

1. Adanya motivasi berpikir dan berkarya yang berorientasi pada prestasi unggul
2. Adanya motivasi dalam mengembangkan bakat dan potensi dirinya untuk mencapai keunggulan
3. Adanya daya saing sekaligus daya kerja sama yang tinggi; daya nalar yang tinggi serta matang dan berkeseimbangan

³⁴ Dachi, Micha Radikal. "Pentingnya Pengawasan Orangtua dalam Optimalisasi Kedisiplinan Remaja." *Ginosko: Jurnal Teologi Praktika* 1.2 (2020): 84-97.

4. Adanya kemampuan untuk berprakarsa kemampuan untuk memperhitungkan resiko; sikap pencapaian prestasi dalam rangka persaingan.³⁵

Menurut Wantah disiplin mempunyai lima aspek meliputi hal- hal sebagai berikut:

1. Aturan sebagai pedoman tingkah laku. Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi atau komunitas. Aturan tingkah laku tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain.
2. Kebiasaan-kebiasaan. Di samping aturan-aturan yang bersifat positif dan formal, ada pula kebiasaan-kebiasaan (habit) sosial yang tidak tertulis. Meskipun tidak tertulis, kebiasaan-kebiasaan ini telah menjadi semacam keharusan sosial dan menjadi kewajiban setiap anggota masyarakat untuk melaksanakannya.
3. Hukuman. Hukuman ini terjadi karena kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran yang disengaja. Ini berarti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah namun masih dilakukan.
4. Penghargaan. Penghargaan dapat mendorong orang lebih termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman.

³⁵ Astuti, Ayu Sri, Dini Rakhmawati, and Argo Widiharto. "Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Simo." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1.2 (2023): 46-59.

5. Konsistensi. Konsisten menunjukkan kesamaan dalam isi dan penerapan sebuah peraturan, disiplin yang efektif harus memenuhi unsur konsistensi.³⁶

Ciri-ciri orang yang memiliki kedisiplinan belajar dijelaskan oleh Tu'u sebagai berikut:

1. patuh pada ketentuan belajar di sekolah, siswa menaati seluruh perintah dan tugas dari guru yang diberikan kepadanya baik berupa tugas rumah ataupun tugas di sekolah;
2. mendukung kegiatan belajar di sekolah, siswa aktif mencari bahan atau literatur untuk menunjang keberhasilan belajarnya baik dari perpustakaan atau sumber-sumber yang lain, misalnya internet;
3. mempertahankan tegaknya peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa menaati seluruh peraturan dan tata tertib yang ada di kelas dan di sekolah dan menaati aturan belajar untuk dirinya;
4. adanya rasa tanggung jawab dalam belajar, siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, aktif dalam belajar sehari-hari, dan aktif dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah.³⁷

³⁶ Akmaluddin, Akmaluddin, and Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)." *Journal Of Education Science* 5.2 (2019): 1-12.

³⁷ Hamzah, Fajri. "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8.3 (2020): 301-308.

I. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Disiplin membantu anak untuk berkembang yakni menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Setiap guru dan orangtua mempunyai cara yang beda dalam menerapkan kedisiplinan pada anak.³⁸

Mengembangkan disiplin diri ialah mempunyai aturan sendiri berdasarkan acuan moral. Berhubungan dengan itu, disiplin diri dibentuk dari asimilasi dan penggabungan nilai-nilai moral untuk diinternalisasikan oleh subyek didik sebagai dasar-dasar, untuk mengarahkan perilakunya. Disiplin ialah salah satu karakter yang penting yang perlu dibina dan ditegakkan kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya karakter disiplin yang kuat akan mampu melahirkan karakter-karakter lain yang lebih baik. Dengan demikian peserta didik menjadi anak yang berkarakter atau berakhlak karimah. Disiplin mudah diterapkan jika peserta didik sudah terbiasa dengan rutinitas yang konsisten sepanjang waktu.³⁹

Untuk meningkatkan kedisiplinan anak menurut Wantah, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru sebagai berikut.

1. Memperkuat perilaku yang baik dengan memberikan pujian dan perhatian positif berupa senyuman maupun pelukan.
2. Memberikan hak pilih kepada anak secara bebas.
3. Memperlihatkan perilaku yang baik dan menyenangkan, agar anak patuh.

³⁸ Gunawan, Lidya Natalia. "Kontrol Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Kedisiplinan Siswa." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5.1 (2020): 16-24.

³⁹ Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 4.2 (2021).

4. Memberikan reward (penghargaan) supaya anak berperilaku disiplin.
5. Komitmen akan metode disiplin yang dipakai dalam memberi hukuman kepada anak, supaya anak dapat memahami konsekuensi dari perbuatannya.
6. Memberikan pengertian terhadap konsekuensi akan perilaku yang dilakukan.
7. Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman dan nyaman serta memberikan batasan sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak.⁴⁰

Dari pendapat tersebut penulis menganalisis beberapa langkah yang boleh diambil orang tua maupun guru untuk meningkatkan disiplin pada anak. Pujian dan perhatian positif, seperti senyuman dan pelukan, digunakan sebagai penghargaan atas perilaku yang baik. Hal ini dapat memperkuat perilaku tersebut dan mendorong anak untuk terus berperilaku disiplin.

Memberikan pilihan kepada anak dapat memberikan rasa tanggung jawab pada mereka dan membantu mengembangkan kemandirian. Dengan memberikan pilihan, anak dapat merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran disiplin dan menjadi lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka. Model perilaku yang baik dan menyenangkan oleh orang tua atau guru dapat

⁴⁰ Akmaluddin, Akmaluddin, and Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)." *Journal Of Education Science* 5.2 (2020): 1-12.

mempengaruhi perilaku anak. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang diinginkan, anak akan lebih cenderung menirunya dan menjadi patuh. Sistem reward atau penghargaan dapat digunakan sebagai insentif untuk mendorong perilaku disiplin pada anak. Dengan memberikan penghargaan yang sesuai, anak akan merasa termotivasi untuk mempertahankan perilaku yang baik.

Menurut Ardi kedisiplinan siswa terbentuk untuk menciptakan suatu kondisi yang disiplin dalam belajar maka dibentuklah suatu hukuman. Hukuman yang dimaksud adalah bentuk hukuman positif dan bukan hukuman negatif yang diterapkan. Memberikan hukuman positif terhadap konteks kedisiplinan belajar agar siswa bisa lebih sadar untuk berdisiplin misalnya bagi siswa yang pernah melakukan tindak ketidakdisiplinan akan diberikan pemahaman atau pendidikan karakter, diberikan konseling baik individu dan kelompok, diberikan tugas atau pekerjaan rumah, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kesadaran diri serta berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar. Sehingga ada hubungan positif antara keasaran diri dengan kedisiplinan belajar siswa.⁴¹

Penulis menganalisa bahwa penerapan hukuman positif dalam konteks kedisiplinan belajar siswa. Melalui pendidikan karakter, konseling, dan tugas tambahan, siswa dapat memperbaiki perilaku ketidakdisiplinan mereka dan meningkatkan kesadaran diri serta kedisiplinan belajar. Pendekatan ini bertujuan

⁴¹ Widyayanti, Neni, and Roy Gustaf Tupen Ama. "Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA." *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling* 2.1 (2021): 1-9.

untuk mengembangkan hubungan positif antara kesadaran diri dan kedisiplinan siswa dalam konteks belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah *reasearch and development* (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris *reasearch and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.⁴²

Putra menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategis/cara, jasa, prosedur, tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna.⁴³ Setyosari berpendapat penelitian dan pengembangan ialah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Borg dan Gall menyatakan penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) adalah metode penelitian yang

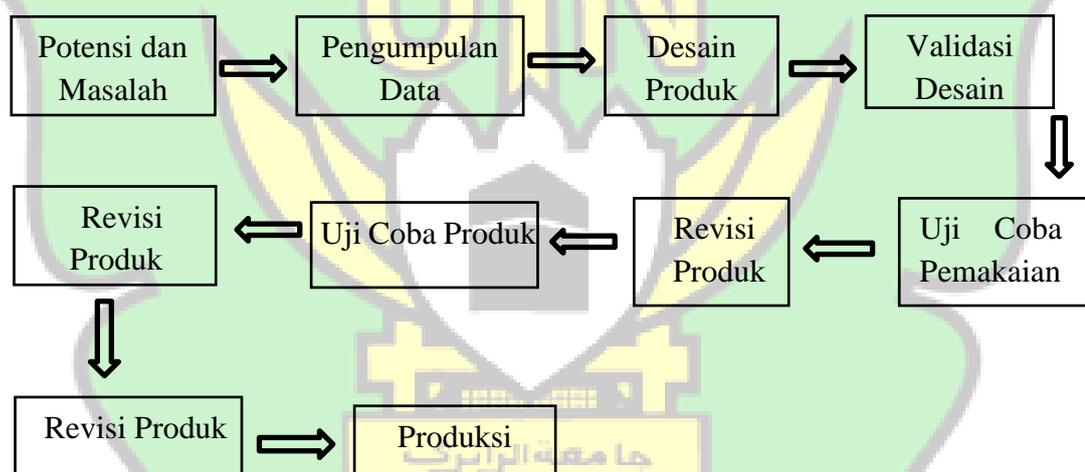
⁴² Assyauqi, M. I. "Model Pengembangan Borg and Gall", *Journal of Physics: Conference Series*, Vol. 1318, No. 1, 2019, h. 5

⁴³ Takari Chandra Pramana, *Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IpaMater Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendowoharjo Sleman*, (Yogyakarta: Pgsd Fkip Universitas PGRI), h.67.

digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.⁴⁴

Produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu Buku Kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar. Produk yang dihasilkan melalui prosedur pengembangan dan penyempurnaan sehingga menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall, maka prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar. 3.1. langkah-langkah penggunaan metode research and development (R & D).

Melalui langkah-langkah pengembangan tersebut, dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan akan mencapai standar kelayakan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

⁴⁴ Ninit Alfianika, Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 159

B. Lokasi penelitian, Populasi dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Aceh besar, Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sebelumnya peneliti pernah magang di sekolah tersebut dan mendapatkan bahwa masih ada siswa yang kurang dalam kedisiplinan belajar.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri subyek dan objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang memiliki syarat tertentu untuk ditetapkan sebagai bahan penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan.⁴⁵ Dalam penelitian sendiri, populasi sangat berguna untuk menyebutkan seluruh elemen dari sebuah wilayah yang menjadi target dalam penelitian, Bahkan populasi terbagi atas 2 jenis, antara lain: Pertama, Populasi homogen merupakan keseluruhan individu yang menjadi anggota dalam populasi yang memiliki sifat yang relatif sama antara satu dengan yang lainnya dan memiliki ciri tidak memiliki perbedaan antara hasil tes dari jumlah yang berbeda. Kedua, populasi heterogen adalah keseluruhan individu anggota populasi relatif yang mempunyai sifat individu anggota populasi yang relatif mempunyai sifat yang berbeda.⁴⁶ Dapat diambil kesimpulan, populasi adalah subyek yang memiliki informasi yang dapat diambil informasi yang

⁴⁵ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish Publisher : Yogyakarta, 2020) h.11

⁴⁶ Juliansyah Nur, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Kencana: Jakarta, 2020), h. 147.

berguna dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini terdiri dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dosen BK Universitas Syiah Kuala, guru BK di MTsN 2 Aceh Besar, dan siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subyek dan obyek penelitian yang diambil untuk dapat mewakili diambilnya informasi tentang penelitian yang tentunya sudah mampu secara representatif sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁷

Sugiyono mengatakan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil model *purposive sampling* dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai tim validasi terdiri dari 2 orang dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ahli desain bidang media, satu dosen bidang materi isi buku kendali yaitu dosen Universitas Syiah Kuala dan guru BK di MTsN 2 Aceh Besar, satu orang dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ahli bidang materi, dua guru BK MTsN 2 Aceh Besar dan 6 orang siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan model Borg & Gall meliputi langkah-langkah sebagai berikut : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk,

⁴⁷ Febri Endra B.S, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (ZifatamaJawara: Sidoarjo, 2020), h. 99.

(4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi.

Borg and Gall (dalam Wina Sanjaya) menjelaskan sepuluh langkah pengembangan dapat disederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.⁴⁸ Dari sepuluh langkah pengembangan model Borg & Gall, peneliti membatasi penelitian sampai langkah ketujuh karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan kondisi penelitian yang sebenarnya.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengembangkan Buku Kendali kedisiplinan belajar siswa yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk.

1. Potensi dan Masalah

Potensi merupakan sesuatu yang apabila digunakan dapat menjadi suatu nilai tambah. Sedangkan, masalah merupakan sebuah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Peneliti menganalisis dan mengidentifikasi bahwa terdapat masalah kurangnya kedisiplinan belajar siswa

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan terkait pengembangan sistem pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa analisis kebutuhan dan studi literatur.

3. Desain produk

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

Desain produk dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengembangan desain mencakup tampilan, materi, dan fitur-fitur yang akan digunakan dalam produk. Produk yang dikembangkan didesain menggunakan word dan aplikasi *Canva*, kemudian mengconvert file desain menjadi *flipbook* menggunakan web *Heyzine*.

4. Validasi produk

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan dan kelayakan produk yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Uji validasi oleh ahli media bertujuan untuk menilai Buku Kendali layak atau tidak apabila digunakan sebagai media untuk mengontrol kedisiplinan belajar siswa. Kriteria yang harus dimiliki oleh ahli media adalah: (1) memiliki kemampuan dibidang media pembelajaran, (2) tingkat akademik minimal S-2 dan S-3. (3) memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun.

Uji validasi oleh ahli materi bertujuan untuk menilai materi yang ada dalam buku kendali kedisiplinan belajar siswa apakah layak atau tidak untuk diterima oleh siswa tingkat MTsN. Kriteria yang harus dimiliki oleh ahli materi adalah: (1) memiliki kemampuan dibidang pembelajaran bimbingan konseling, (2) tingkat akademik minimal S-2, (3) memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan fungsionalitas produk yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi.

6. Uji coba produk

Uji coba produk melibatkan para pengguna produk dengan melakukan uji efektifitas dan adaptabilitas terhadap produk yang dikembangkan. Bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan layak dan dapat digunakan. Uji coba produk dilakukan kepada guru BK dan siswa MTsN 2 Aceh Besar. Kriteria yang harus dimiliki oleh pengguna adalah: (1) siswa/guru BK, (2) pernah mengikuti layanan bimbingan konseling.

7. Revisi produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Revisi produk mencakup peningkatan media buku kendali, dan penambahan fitur baru dalam Buku Kendali yang dikembangkan. apabila respon pakar validasi mengatakan bahwa produk ini menarik, maka dapat dikatakan bahwa produk ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Jika produk belum sempurna maka hasil dari validasi ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan produk yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir berupa media buku kendali yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTsN 2 Aceh Besar layak digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan penting dalam penelitian sehingga mendapat data yang akurat dan sesuai dalam penelitian, karena tanpa adanya kemampuan teknik ini, peneliti akan terkendala dan sulit untuk mendapat informasi data penelitian yang standar dan berkualitas. Juga pengumpulan data ini diperlukan dan memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan menjadi

pedoman peneliti selama melakukan melakukan pengumpulan data yang sedang berlangsung. Pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat, relevan, serta sesuai dengan tujuan penelitian akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Maka Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar validasi

Lembar Validasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat aspek-aspek yang dinilai, skala penilaian, tanggapan, serta saran dari ahlinya agar produk yang dihasilkan memenuhi standar dan memenuhi kebutuhan. Lembar validasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh masukan berupa kritik, saran, dan tanggapan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Untuk mengetahui kevalidan media dan isi buku kendali yang disusun, lembar validasi diberikan kepada validator, validator memberikan penilaian terhadap media dengan memberi tanda centang pada baris dan kolom yang sesuai, menulis butir-butir revisi jika terdapat kekurangan pada bagian saran atau dapat menulis langsung pada naskah media. Validasi media dilakukan oleh 2 validator ahli media buku kendali dan 2 orang ahli bidang isi materi buku kendali dan 2 guru BK/pengguna. Lembar validasi yang diamati dalam penilaian berupa lembar validasi model. Penilaian validator terhadap model terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tidak valid (1), tidak valid (2), cukup valid (3), valid (4), dan sangat valid (5).

2. Uji Coba/Validasi

a. Telaah pakar (*Expert Judgement*)

Validator penelitian dalam pengembangan ini adalah ahli media, ahli materi dan pengguna. Data yang didapat oleh peneliti dalam tahap penelitian dan pengembangan ini terdapat 2 macam, ialah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penskoran berupa persentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media buku kendali. Data yang kedua adalah data kualitatif yang diperoleh dari tanggapan-tanggapan atau saran dari validator. Validatornya adalah:

1. Validator isi media (Ahli Materi)

Adapun kualifikasi ahli isi/materi yaitu sebagai berikut:

- a) Memiliki latar belakang pendidikan bimbingan konseling.
- b) Menguasai layanan-layanan dalam bimbingan konseling.

9. Validator desain media pembelajaran (Ahli Media dan Desain)

Adapun kualifikasi ahli desain media komikdisini yaitu sebagai berikut:

- a) Orang yang ahli dalam bidang desain media pembelajaran.
- b) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.
- c) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang media pembelajaran

10. Validasi Pengguna

Validasi pengguna digunakan untuk mengetahui kelayakan media dan materi dalam produk media buku buku kendali, adapun kriterianya adalah :

- a) Siswa dan Guru BK
- b) Pernah mengikuti layanan bimbingan konseling

Peneliti juga menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai test siswa kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan media buku kendali, dengan membandingkan hasil dari keduanya. Uji coba produk memiliki maksud untuk pengumpulan data yang dapat digunakan sebagai awalan untuk menetapkan tingkat valid, daya tarik dari produk yang dihasilkan.

Tabel 3.1. Nama profesi dan bidang validator produk

NO	Nama	Profesi	Validator
1	Baihaqi, M.T.	Dosen PTI UIN Ar-Raniry	Ahli Media
2	Maulida Hidyati, M.Pd	Dosen BK UIN Ar- Raniry	Ahli Materi
3	Ibu Khairiah, S.Pd. M. Ed.	Dosen FKIP USK	Ahli Materi
4	Quratun A'yuna, M.Pd	Dosen BK UIN Ar-Raniry	Ahli Media
5	Vinda Julia Asrika, S.Psi	Guru BK MTsN 2 Aceh Besar	Pengguna
6	Ridwan, S.Ag	Guru BK MTsN 2 Aceh Besar	Pengguna
7	Enam Orang Siswa	Siswa MTsN 2 Aceh Besar	Pengguna

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil lembar validasi terdiri dari dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif mencakup catatan, saran, dan komentar dari validator terkait media buku kendali siswa. Sementara itu, data kuantitatif meliputi persentase dan nilai rata-rata yang dihasilkan dari lembar validasi yang berguna

untuk memperoleh hasil validasi media buku kendali siswa secara akurat. Skala digunakan sebagai instrumen untuk mengukur nilai, sikap, minat, dan pendapat yang disusun dalam bentuk angket berisi pernyataan-pernyataan yang akan dinilai oleh validator.

Peneliti menerapkan skala penskoran yang mengacu pada 5 kriteria penilaian. Skor 1 (sangat tidak layak), 2 (kurang layak), 3 (cukup layak), 4 (layak), dan 5 (sangat layak). Data yang diperoleh berdasarkan lembar validasi selanjutnya dianalisis menggunakan persentase kelayakan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Menentukan nilai maksimum (Nm) dari hasil analisis data dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$Nm = a \times b \times c$$

Keterangan:

Nm = Nilai maksimum

a = Jumlah validator

b = Skor maksimum validasi (5)

c = Jumlah butir indikator

Setelah nilai maksimum diperoleh, selanjutnya peneliti memasukkan rumus mencari tingkat persentase kelayakan, yaitu:

$$F. K = \frac{N}{Nm} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kriteria kelayakan

N = Total skor yang diperoleh

Nm = Nilai maksimum

100% = Nilai untuk mengubah ke bentuk persen

Sehingga diketahui tingkat kategori kelayakan media buku kendali siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar melalui rentang skor pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Kategori Kelayakan Media

Skor Persentase	Kategori Kelayakan Media
$0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$	Sangat Tidak Layak
$21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$	Kurang Layak
$41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$	Cukup Layak
$61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$	Layak
$81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, media buku kendali dapat digunakan apabila telah mencapai skor $> 60\%$ dari setiap hasil validasi, baik dari ahli media, ahli materi maupun pengguna media buku kendali.⁴⁹

⁴⁹ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta,2009),35

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 6 s/d 11 Mei 2024 yang berlokasi di Gampong Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian melalui portal sistem informasi akademik (SIKAD) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara online pada 26 April 2024. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian pada 3 Mei 2024 ke bagian TU (Tata Usaha) MTsN 2 Aceh Besar, setelah diizinkan oleh kepala sekolah kemudian peneliti diarahkan untuk bertemu secara langsung dengan guru BK yaitu Ibu Vinda Julia Asrika, S.Psi dan Bapak Ridwan, S.Ag. Peneliti melaksanakan penelitian untuk pengumpulan data dari 6 responden siswa MTsN 2 Aceh Besar yang direkomendasikan oleh guru BK. Peneliti memulai tahapan pengenalan dengan siswa yang sudah direkomendasikan oleh guru BK dan memberikan sedikit penjelasan terhadap maksud dan tujuan dari kehadiran peneliti. Kemudian peneliti memulai tahapan untuk pengumpulan data dengan menjelaskan bagaimana cara pengisian lembar validasi yang sudah peneliti siapkan. selanjutnya masuk tahapan dimana siswa membaca dan mengisi angket yang telah peneliti bagikan. Setelah proses pengisian angket berlangsung, peneliti membuka sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai peneliti mengakhiri pertemuan tersebut dengan Al-Fatihah. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengambil surat balasan telah melaksanakan penelitian diruang TU MTsN 2 Aceh Besar.

B. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa Buku Kendali Kedisiplinan Belajar Siswa untuk mengontrol kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar. Proses pengembangan Buku Kendali diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall. Dari sepuluh langkah pengembangan model Borg & Gall, peneliti membatasi penelitian sampai langkah ketujuh karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Peneliti menganalisis dan mengidentifikasi bahwa guru BK di MTsN 2 Aceh Besar masih kekurangan media dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa sehingga belum mempunyai media BK yang khusus dan tepat untuk mengontrol kedisiplinan belajar siswa sehingga dari hasil analisa peneliti dan observasi di MTsN 2 Aceh Besar tersebut peneliti mengembangkan media BK berbentuk media buku kendali terkait kedisiplinan belajar siswa.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis kumpulkan dengan menyebarkan angket. Untuk mengetahui keberhasilan produk yang di terapkan oleh penulis yakni dengan meminta siswa mengisi angket atas produk yang digunakan.

3. Desain Produk

Penulis membuat desain Buku Kendali dengan aplikasi *Canva* dari cover yang memuat gambaran yang simpel tetapi menarik dengan menyesuaikan judul

buku kendali dan gambar dicover, dengan bentuk kertas dan ukuran 17,7 X 12,2 sesuai dengan bentuk buku umumnya dengan isi terkait kedisiplinan belajar dan lengkap dengan tata tertib yang berlaku di MTsN 2 Aceh Besar dilengkapi juga dengan kartu monitoring siswa terkait kedisiplinan dalam belajar.

4. Validasi Desain

Validasi desain produk buku kendali penulis lakukan dengan 4 orang validator yang memiliki keahlian di setiap bidang yang akan divalidasi. Keempat validator tersebut adalah validator ahli materi 2 orang dan validator ahli media 2 orang. Validasi produk mencakup nilai 5) sangat layak, 4) layak, 3) cukup layak, 2) kurang layak, 1) sangat kurang layak. Hasil validasi dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Perolehan data tersebut selanjutnya akan diolah untuk mengetahui tingkat kevalidan produk. Data yang diperoleh penulis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skala penilaian lembar validasi dan data kualitatif diperoleh dari saran atau masukan yang diberikan oleh validator. Perolehan data selanjutnya akan diolah untuk mengetahui tingkat kevalidan produk.

a) Validasi ahli media

Validasi dari ahli media bertujuan untuk menilai kecocokan Buku Kendali dalam hal tampilan dan penyajian. Validator media terdiri dari dua dosen, yaitu: (1) bapak Baihaqi, M.T. Dosen Pendidikan Teknik Elektro, (2) Ibu Quratun A'yuna, M.Pd. Dosen Bimbingan Konseling. Keduanya merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Para ahli memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang tercantum dalam lembar validasi media. Para ahli akan memberikan tanda centang pada salah satu

dari lima skala penilaian untuk setiap pertanyaan, dan memberikan masukan untuk perbaikan jika diperlukan. Hasil penilaian oleh ahli media terhadap Buku Kendali kedisiplinan belajar dapat dilihat dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 : Hasil Validasi oleh Ahli Media

Validator 1 : Baihaqi, M.T

Validator 2 : Qurrata A'yuna, M.Pd

No	INDIKATOR	VALIDATOR		TOTAL SKOR
		1	2	
1	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	5	3	8
2	Kepraktisan dalam menggunakan media	4	4	8
3	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	5	3	8
4	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali	5	4	9
5	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	4	3	7
6	Kesesuaian desain cover	5	4	9
7	Kemenerikan tampilan produk secara keseluruhan	4	3	7
8	Ketepatan ukuran kertas cetak	5	4	9
9	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	5	3	8
10	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu atau latar belakang yang mengganggu)	5	4	9
11	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	4	8
TOTAL SKOR KESELURUHAN				90
NILAI MAKSIMAL				110
PERSENTASE				82%
KATEGORI TINGKAT KELAYAKAN				SANGAT LAYAK

Tabel 3.4 menunjukkan data hasil validasi ahli media. Buku Kendali kedisiplinan belajar siswa yang dikembangkan peneliti secara keseluruhan mendapat persentase skor 82% dengan kriteria penilaian sangat layak. Berdasarkan tabel 3.2 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.⁵⁰

Dari hasil validasi oleh ahli media, terdapat saran dan masukan untuk Buku Kendali Kedisiplinan belajar. Berikut saran dan masukan dari ahli media:

Tabel 3.5. Saran dan Masukan dari Ahli Media

Nama Ahli Media	Saran dan Masukan
Baihaqi, M.T	1. Cover ditambahkan nama pembimbing 2. Tulisan tidak harus dibold semua dalam isi buku kendali

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media, peneliti melakukan perbaikan cover dan perubahan tulisan agar lebih menarik lagi.

b) Validasi ahli materi

Ahli materi memberikan penilaian dengan tujuan mengetahui kelayakan Buku Kendali kedisiplinan belajar dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kebahasaan. Validator materi terdiri dari dua dosen, yaitu: (1) Ibu Maulida Hidayati, M.Pd. Dosen Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (2) Ibu Khairiah, S.Pd. M. Ed. Dosen Bimbingan Konseling FKIP Universitas Syiah Kuala.

Para ahli memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian

⁵⁰ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta,2009),35

pada skala yang telah ditentukan dalam lembar validasi materi, dan memberi kritik maupun saran perbaikan jika diperlukan. Data hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Validator 1 : Maulida Hidayati, M.Pd

Validator 2 : Khairiah, M.Pd

N O	INDIKATOR	VALIDATOR		TOTAL SKOR
		1	2	
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan belajar siswa yang berlaku disekolah	5	4	9
2	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
4	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan belajar siswa untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
5	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
6	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
7	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
8	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	5	10
9	Keefektivan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa	4	4	8

TOTAL SKOR KESELURUHAN	81
NILAI MAKSIMAL	90
PERSENTASE	90%
KATEGORI TINGKAT KELAYAKAN	SANGAT LAYAK

Berdasarkan tabel 3.5 data hasil validasi ahli materi mendapat skor keseluruhan sebesar 90% dengan kriteria sangat layak, hal ini sejalan dengan kriteria kelayakan yang terdapat pada tabel 3.2 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.⁵¹

Dari hasil validasi oleh ahli materi, terdapat saran dan masukan untuk Buku Kendali kedisiplinan belajar siswa. Berikut saran dan masukan dari ahli materi:

Tabel 3.6. Saran dan Masukan dari Ahli Materi

Nama Ahli Media	Saran dan Masukan
Khairiah S.Pd, M.Ed	Tambahkan kolom alasan melanggar kedisiplinan

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi, peneliti menambahkan kolom alasan melanggar kedisiplinan pada catatan pelanggaran siswa agar lebih jelas.

5. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi, peneliti melakukan revisi desain Buku Kendali berdasarkan saran maupun masukan yang didapat dari para ahli media dan ahli materi untuk meningkatkan kualitas kelayakan Buku Kendali. Adapun revisi yang

⁵¹ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta,2009),35

dilakukan peneliti berdasarkan saran ahli media dan ahli materi sebagai berikut:

Tabel 3.7

Revisi Buku Kendali Berdasarkan Saran Ahli Media dan Ahli Materi

Saran Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>1. Cover ditambahkan nama pembimbing</p>		
<p>2. Tulisan tidak harus di bold semua dalam isi buku kendali</p>		

PETUNJUK PENGGUNAAN

Buku kendali ketidiplinan peserta didik merupakan buku pengontrol ketidiplinan belajar siswa yang memuat tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi siswa. Cara menggunakan buku ini adalah:

1. Buku kendali ketidiplinan ini harus dibawa siswa setiap hari ke sekolah.
2. Bacalah buku ini dengan perlahan dan saksama.
3. Felah data pribadi siswa dengan lengkap, serta buhuhkan tanda tangan dan nama lengkap.
4. Baca dan pahami bagian halaman tata tertib disiplin belajar peserta didik. Takamlah dan pahami semua tata tertib yang dibuat oleh sekolah dengan semua hati.
5. Felah bagian halaman kartu monitoring ketidiplinan belajar siswa dengan lengkap.
6. Buku ketidiplinan ini dipergunakan untuk keperluan:
 - a) Mengontrol ketidiplinan belajar siswa
 - b) Menatat setiap pelanggaran siswa
 - c) Penghubung antara orang tua dan pihak sekolah
 - d) Menjadi bahan pertimbangan untuk ketertarikan kelas dan kelulusan siswa
7. Tanyakan pada guru bila ada kesulitan dalam pengisian buku kendali ketidiplinan belajar siswa.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Buku kendali ketidiplinan peserta didik merupakan buku pengontrol ketidiplinan belajar siswa yang memuat tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi siswa. Cara menggunakan buku ini adalah:

1. Buku kendali ketidiplinan ini harus dibawa siswa setiap hari ke sekolah.
2. Bacalah buku ini dengan perlahan dan saksama.
3. Felah data pribadi siswa dengan lengkap, serta buhuhkan tanda tangan dan nama lengkap.
4. Baca dan pahami bagian halaman tata tertib disiplin belajar peserta didik. Takamlah dan pahami semua tata tertib yang dibuat oleh sekolah dengan semua hati.
5. Felah bagian halaman kartu monitoring ketidiplinan belajar siswa dengan lengkap.
6. Buku ketidiplinan ini dipergunakan untuk keperluan:
 - a) Mengontrol ketidiplinan belajar siswa
 - b) Menatat setiap pelanggaran siswa
 - c) Penghubung antara orang tua dan pihak sekolah
 - d) Menjadi bahan pertimbangan untuk ketertarikan kelas dan kelulusan siswa
7. Tanyakan pada guru bila ada kesulitan dalam pengisian buku kendali ketidiplinan belajar siswa.

TATA TERTIB KEDISPLINAN BELAJAR

A. Tata tertib belajar

1. Proses belajar mengajar berlangsung mulai pukul 07.45 WIB.
2. Siswa yang terlambat harus mengisi buku pelanggaran disiplin.
3. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, kelas harus bersih.
4. Setiap pagi diawali dengan membaca Al quran selama 15 menit.
5. Hari Jumat diawali dengan pembacaan yasin dan shalawat.
6. Setiap pertemuan dan akhir pembelajaran selalu dimulai dan diakhiri dengan pembiasaan doa.
7. Jika 10 menit guru belum hadir dikelas, kelas kelas atau pengurus kelas lainnya segera melapor kepada piket.
8. Siswa tidak masuk karena sakit selama 3 hari/bekir harus ada surat foto orang tua maksimal 3 hari.
9. Siswa yang tidak masuk karena urusan sangat penting harus ada surat foto orang tua maksimal 3 hari.
10. Siswa harus mengikuti proses belajar mengajar dengan tertib dan tepat.
11. Jika ingin menggunakan toilet harus memberitahu guru atau guru yang sedang mengajar di kelasnya, sedangkan jika ingin menggunakan madrasah harus ditunggu orang tua/wali dengan izin piket.
12. Tidak boleh keluar masuk kelas tanpa alasan yang tepat.
13. Siswa dan wali wajib mematuhi aturan seragam dengan ketat yang telah ditetapkan di madrasah.

TATA TERTIB KEDISPLINAN BELAJAR

A. Tata tertib belajar

1. Proses belajar mengajar berlangsung mulai pukul 07.45 WIB.
2. Siswa yang terlambat harus mengisi buku pelanggaran disiplin.
3. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, kelas harus bersih.
4. Setiap pagi diawali dengan membaca Al quran selama 15 menit.
5. Hari Jumat diawali dengan pembacaan yasin dan shalawat.
6. Setiap pertemuan dan akhir pembelajaran selalu dimulai dan diakhiri dengan pembiasaan doa.
7. Jika 10 menit guru belum hadir dikelas, kelas kelas atau pengurus kelas lainnya segera melapor kepada piket.
8. Siswa tidak masuk karena sakit selama 3 hari/bekir harus ada surat seragam disiplin.
9. Siswa yang tidak masuk karena urusan sangat penting harus ada surat foto orang tua maksimal 3 hari.
10. Siswa harus mengikuti proses belajar mengajar dengan tertib dan tepat.
11. Jika ingin menggunakan toilet harus memberitahu guru atau guru yang sedang mengajar di kelasnya, sedangkan jika ingin menggunakan madrasah harus ditunggu orang tua/wali dengan izin piket.
12. Tidak boleh keluar masuk kelas tanpa alasan yang tepat.
13. Siswa dan wali wajib mematuhi aturan seragam dengan ketat yang telah ditetapkan di madrasah.

B. Larangan Siswa

1. Meninggalkan kelas/kelompok pada jam-jam pelajaran tanpa izin
2. Memakai perhiasan/berhenda yang berlebihan atau memakai aksesoris tidak sesuai ketentuan sekolah
3. Membawa rokok, alkohol, narkoba, senjata tajam, anak-anak disabilitas, pemakai, dll. ke lingkungan sekolah
4. Mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)
5. Melakukan tindakan kekerasan baik terhadap maupun kelompok
6. Menimbulkan 2 masalah dalam buku sekolah / Kepala Sekolah / Guru / Karyawan / Siswa / Wali/walid
7. Membawa dan menggunakan barang-barang yang tidak terkait dengan kegiatan belajar mengajar
8. Hak-Hak Siswa
9. Mengikuti pelajaran dan ulangan sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah
10. Menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah

C. Perihal Sanksi

- a. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi sanksi sesuai dengan pasal berikut:
 - i. teguran secara lisan
 - ii. pengurangan secara tertulis
 - iii. dikembalikan

B. Larangan Siswa

1. Meninggalkan kelas/kelompok pada jam-jam pelajaran tanpa izin
2. Memakai perhiasan/berhenda yang berlebihan atau memakai aksesoris tidak sesuai ketentuan sekolah
3. Membawa rokok, alkohol, narkoba, senjata tajam, anak-anak disabilitas, pemakai, dll. ke lingkungan sekolah
4. Mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)
5. Melakukan tindakan kekerasan baik terhadap maupun kelompok
6. Menimbulkan 2 masalah dalam buku sekolah / Kepala Sekolah / Guru / Karyawan / Siswa / Wali/walid
7. Membawa dan menggunakan barang-barang yang tidak terkait dengan kegiatan belajar mengajar
8. Hak-Hak Siswa
9. Mengikuti pelajaran dan ulangan sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah
10. Menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah

C. Perihal Sanksi

- a. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi sanksi sesuai dengan pasal berikut:
 - i. teguran secara lisan
 - ii. pengurangan secara tertulis
 - iii. dikembalikan

	<p>2. dipanggil orang tua/wali kesekolah</p> <p>3. Sanksi terhadap setiap pelanggaran dicatat dalam buku kendali kedisiplinan siswa dan diberi skor sesuai bobot pelanggaran yang sudah ditentukan</p> <p>4. Bobot pelanggaran yang dilakukan siswa dihitung secara kumulatif data satu semester untuk menentukan nilai non akademis raport</p> <p>5. Pemberian sanksi untuk pelanggaran berat harus melalui rapat khusus yang dikoordinir oleh Wali Kelas tanpa melibatkan orang tua/wali siswa untuk menjamin ketertarikan raport hasil dan kemurahan hatinya.</p> <p style="text-align: right;">Kepala Madrasah Sulman, M.S, Ag NIP. 81129501043</p>	<p>3. dipanggil orang tua/wali kesekolah</p> <p>3. Sanksi terhadap setiap pelanggaran dicatat dalam buku kendali kedisiplinan siswa dan diberi skor sesuai bobot pelanggaran yang sudah ditentukan</p> <p>4. Bobot pelanggaran yang dilakukan siswa dihitung secara kumulatif data satu semester untuk menentukan nilai non akademis raport</p> <p>5. Pemberian sanksi untuk pelanggaran berat harus melalui rapat khusus yang dikoordinir oleh Wali Kelas tanpa melibatkan orang tua/wali siswa untuk menjamin ketertarikan raport hasil dan kemurahan hatinya.</p> <p style="text-align: right;">4</p>																																																																																																																							
<p>3. Tambahkan kolom alasan melanggar kedisiplinan</p>	<p style="text-align: center;">CATATAN PELANGGARAN SISWA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tanggal</th> <th rowspan="2">Jenis Pelanggaran Siswa</th> <th colspan="2">Tanda Tangan</th> <th rowspan="2">KET</th> </tr> <tr> <th>Siswa</th> <th>Guru / Wali Murid</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Tanggal	Jenis Pelanggaran Siswa	Tanda Tangan		KET	Siswa	Guru / Wali Murid																																																			<p style="text-align: center;">CATATAN PELANGGARAN SISWA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Hari/Tanggal</th> <th rowspan="2">Jenis Pelanggaran Siswa</th> <th rowspan="2">Alasan melanggar</th> <th colspan="2">Tanda Tangan</th> </tr> <tr> <th>Siswa</th> <th>Guru / Wali Murid</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">15</p>	Hari/Tanggal	Jenis Pelanggaran Siswa	Alasan melanggar	Tanda Tangan		Siswa	Guru / Wali Murid																																																							
Tanggal	Jenis Pelanggaran Siswa			Tanda Tangan			KET																																																																																																																		
		Siswa	Guru / Wali Murid																																																																																																																						
Hari/Tanggal	Jenis Pelanggaran Siswa	Alasan melanggar	Tanda Tangan																																																																																																																						
			Siswa	Guru / Wali Murid																																																																																																																					

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk menguji kelayakan dan kepuasan pengguna terhadap Buku Kendali kedisiplinan belajar. Validator pengguna terdiri dari dua orang guru BK MTsN 2 Aceh Besar yakni Ibu Vinda Julia Asrika, S. Psi dan Bapak Ridwan, S. Ag. Serta enam orang siswa MTsN 2 Aceh Besar, yang direkomendasi oleh guru BK yakni Safrul Fajryan, Nur Wani Nasution, Rahmatin Nabila, Nabila Ulfa, Mirfa Urizka dan T. Rafa Aulia. Sehingga total validator pengguna berjumlah delapan orang. Pengguna memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian pada skala yang telah ditentukan dalam lembar

validasi pengguna. Data hasil validasi pengguna dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8

Hasil Validasi oleh Pengguna (Guru BK dan Siswa MTsN 2 Aceh Besar)

Butir Penilaian	Validator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa	5	4	4	5	5	5	5	4	37
Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan belajar siswa	5	4	4	5	5	5	4	4	36
Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa	4	4	5	4	4	4	5	5	35
Kesesuaian penggunaan bahasa dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	5	4	5	4	5	5	37
Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk disiplin belajar	5	4	5	5	5	5	5	4	38
Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	5	4	4	5	5	4	36
Keefektifan buku kendali kedisiplinan belajar siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa	5	4	5	5	4	5	5	5	38
Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	4	4	5	4	5	4	35
Total Skor Keseluruhan									367

Nilai Maksimal	400
Persentase	92%
Kriteria Kelayakan	Sangat Layak

Hasil validator pengguna pada tabel 3.8 menunjukkan skor total sebesar 367 jika di persentasekan mendapat nilai sebesar 92% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan tabel 3.5 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100% maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.⁵²

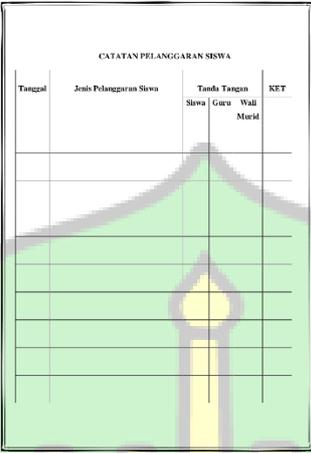
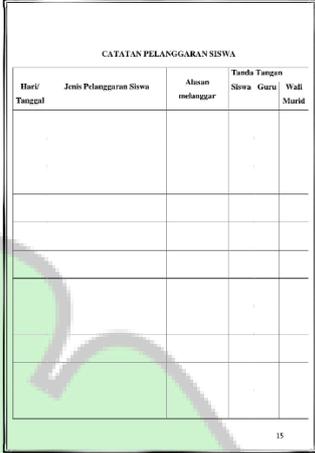
7. Revisi Produk

Revisi produk merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam pengembangan Buku kendali kedisiplinan belajar. Revisi produk dilakukan berdasarkan saran maupun masukan yang diberikan oleh para validator dan dosen pembimbing. Adapun revisi dan penambahan fitur baru dalam Buku kendali yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kualitas Buku kendali kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 3.9
Revisi dan Penambahan Fitur Baru Dalam Buku Kendali

Saran Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1. Revisi tampilan cover depan Buku Kendali		

⁵² Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 35

<p>2. Penambahan kolom alasan melanggar kedisiplinan</p>		

Gambar yang terdapat dalam Tabel 3.9 menunjukkan tampilan cover Buku Kendali sebelum direvisi dan sesudah direvisi. Serta penambahan kolom baru yang ditambahkan dalam Buku Kendali berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator dan dosen pembimbing.

C. Proses Pengembangan Media Buku Kendali

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk serta menguji kelayakan dan keefektifan dari produk yang dihasilkan.⁵³ Produk yang dikembangkan berupa Buku Kendali kedisiplinan belajar. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi 7 langkah pengembangan. Wina sanjaya menjelaskan sepuluh langkah dalam pengembangan

⁵³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12

dapat disederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.⁵⁴ Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengembangkan Media Buku Kendali yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan Buku Kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar.

Buku kendali yang telah dirancang oleh peneliti kemudian divalidasi oleh 2 orang validator ahli media dan 2 orang validator ahli materi. Validator yang disebutkan memiliki kriteria yang sesuai dengan Buku Kendali yang dikembangkan. Tujuan validasi produk adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan.⁵⁵ Hasil validasi oleh ahli media, Buku Kendali yang dikembangkan peneliti secara keseluruhan mendapat persentase skor 82% dengan kategori sangat layak. Persentase skor didapatkan dari penilaian ahli media berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu aspek tampilan dan aspek pemograman. Hasil validasi oleh ahli materi mendapat persentase skor 90% dengan kategori sangat layak. Persentase skor didapatkan dari penilaian ahli materi berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kebahasaan.

Produk yang telah divalidasi kemudian direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator. Buku kendali yang telah direvisi

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

⁵⁵ Wilda Susanti, *Pembelajaran aktif, kreatif, dan mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemograman*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), h.81

dianggap layak untuk lanjut ketahap uji coba produk atau uji respon terhadap buku kendali kedisiplinan belajar siswa.

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data guna memodifikasi atau memperbaiki kelemahan sehingga produk yang dihasilkan benar-benar memenuhi spesifikasi berdasarkan kebutuhan siswa (pengguna).⁵⁶ Uji coba produk dilakukan kepada 2 orang guru BK dan 6 orang siswa MTsN 2 Aceh Besar. 6 orang siswa dipilih berdasarkan rekomendasi guru BK. Sebelum mengisi lembar validasi peneliti menunjukkan serta menjelaskan kepada siswa terkait Buku kendali kedisiplinan belajar yang telah dikembangkan, kemudian peneliti meminta siswa untuk mengisi lembar validasi yang memuat 10 butir pertanyaan berdasarkan pendapatnya masing-masing.

Hasil uji coba Buku kendali kedisiplinan belajar siswa mendapat respon positif dari guru BK dan siswa, dapat dilihat berdasarkan skor total sebesar 367 dengan persentase 92%, jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 80% sampai 100% maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvia Oktaria dalam jurnal tentang adanya sebuah pengembangan media buku saku kendali kedisiplinan Siswa dengan hasil yang diperoleh rata-rata 83% menunjukkan media buku kendali dikembangkan itu layak digunakan untuk media pengontrol kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif, signifikan,

⁵⁶ Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Lombok, Universitas Hamzanwadi Press, 2020). h. 4

dan keeratan tinggi antara penggunaan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik dalam menaati kedisiplinan belajar.⁵⁷

Pengembangan Buku kendali belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar menggunakan model pengembangan Borg and Gall mendapat hasil yang positif, dapat dilihat dari skor rata-rata persentase validasi oleh ahli media, materi, dan pengguna. Berdasarkan skor persentase yang didapat maka Buku kendali kedisiplinan belajar dapat digunakan sebagai media bimbingan dan konseling untuk mengontrol kedisiplinan belajar yang siswa digunakan oleh para guru BK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam Rahim tahun 2019 yang berjudul "Pengembangan Buku Saku Siswa Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA." Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku saku siswa berhasil dilakukan yang ditandai dengan menghasilkan produk akhir "Buku Saku" sebagai media bimbingan dan konseling belajar yang digunakan oleh para guru pembimbing di SMA sederajat. Buku saku ini dipandang sebagai media efektif yang membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam hal meningkatkan kedisiplinan belajar, menghafal/mengingat, belajar sendiri dan belajar kelompok, serta menghadapi ujian sehingga dapat digunakan kapan saja pada saat dibutuhkan.⁵⁸ Media buku kendali layak untuk dikembangkan karena memudahkan dalam mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik.

⁵⁷ Nurlailah, Winda, Asrori Asrori, and Rosnita Rosnita. "Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.4 (2020).

⁵⁸ Rahim, Maryam. "Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA." *LAPORAN PENELITIAN* 6.139 (2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Media Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar, disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan Buku kendali kedisiplinan belajar dikembangkan melalui tujuh langkah pengembangan model pengembangan Borg and Gall, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Penilaian kelayakan Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar dikategorikan dalam kriteria sangat layak digunakan, Artinya buku kendali memenuhi standar penilaian. Hal ini ditinjau dari hasil validasi oleh ahli media dengan total persentase kelayakan sebesar 82%, dan hasil validasi ahli materi dengan total persentase kelayakan sebesar 90%. Di dukung oleh hasil validasi pengguna yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan siswa MTsN 2 Aceh Besar, mendapatkan skor 92%.

B. Saran

Dengan adanya media buku kendali kedisiplinan belajar siswa ini dapat di manfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan permasalahan kedisiplinan belajar pada siswa dan memudahkan guru BK dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.100
- Aini, Sinta Dewi Nur, Nur Izzah Nafisah, and Fitri Rahmawati. "BOVIOLA (Book Of Violation) Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang Dalam Pembelajaran Biologi." *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Adhani, Istika. *Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahamandiri Siswa Dengan Motivasi Belajar Rendah (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kalegen 1*. 2019. Phd Thesis. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Azizah, Ika Nur. *Penanaman sikap disiplin pada siswa melalui penerapan buku kendali kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Cahyani, Halimah Dwi, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, and Albertus Saptoro. "Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.3 (2021): 919-927.
- Fadhilah, Hilyati, Megaiswari Biran Asnah Syahniar, and Megaiswari Biran Asnah. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI* 4.2 (2019).
- Febriyanti, Fita Wahyu, and Ulfa Rosada. "Pengembangan Modul Role Playing dalam Layanan Bimbingan Kelompok Tentang Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022).
- Febri Endra B.S, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Zifatama Jawara: Sidoarjo, 2020), h. 99.
- Juliansyah Nur, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Kencana: Jakarta, 2020), h. 147.
- Handoko, Hanwar Priyo. "Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kota Metro." *Jurnal Dewantara* 5.01 (2018): 47-60.
- Hasanah, Nur, Luhur Wicaksono, And Indri Astuti. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 8.9.

- Hasman, Febry. *Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kedisiplinan Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
- Huda, M. Nur. *Pengaruh Kompetensi Guru, Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ski Di Mtss Se-Kabupaten Tulungagung*. Diss. IAIN Tulungagung, 2015.
- Maulidiyah, Nurul Izzah. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Pada Siswa Kelas VII Di SMP Swasta Al-Ulum Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Masari, Kiki Vera. *Penerapan media Ritatoon dan Rotatoon dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Kesamben Blitar: Pada materi dakwah Rasulullah periode Mekkah Kelas X*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Lombok, Universitas Hamzanwadi Press, 2020). h. 4
- Mu'min, Abd. "Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa Danpenanganannya (Study Kasus Siswa Kelasx Sman 5 Enrekang)." (2022).
- Nurdiyah, Nurdiyah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11.2 (2022): 1427-1436.
- Nurlailah, Winda, Asrori Asrori, and Rosnita Rosnita. "Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.4 (2018).
- Rahim, Maryam. "Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA." LAPORAN PENELITIAN 6.139 (2020).
- Rohmah, Umi Nor. *Upaya Guru BK Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MA Walisongo Kayen Pati*. Diss. IAIN KUDUS, 2021.
- Samrin, Samrin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Shautut Tarbiyah* 27.1 (2021): 77-98.
- Saroji, Dkk. *Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Psikologi, Juni 2021), h. 2.

Sleman, Siswa SD Negeri Triharjo. "*Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib*." Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish Publisher : Yogyakarta, 2020) h.11

Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12

Tamami, Rofidah. *Problematika rendahnya kedisiplinan siswa SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Wahidah, Urniati. *Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2021.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

Zamroni, Muhammad Afif. "*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu*." Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1 (2020): 11-21.



Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-7170/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang diluahkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Insitut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tala Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 22 September 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- | | |
|--|--|
| <p>Menunjuk saudara :</p> <p>Elviana, M.Si
Mukhlis, M.Pd</p> <p>Untuk Membimbing Skripsi :</p> <p>Nama : Munada
NIM : 190213023
Program Studi : Bimbingan Konseling
Dengan Judul Skripsi :</p> <p style="text-align: center;">Pengembangan Media Buku Kendali Untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar</p> | <p>Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua</p> |
|--|--|
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT** :

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Juli 2023
an. Rektor
Dekan,


Saiful Muluk

- Tembusan** :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

II Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/fax : 0651-752921

Nomor : B-3234/Un 08/FTK.1/TL00/4/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala MTsN 2 Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUNADA / 190213023

Semester/Jurusan : X / Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Ceurih Ulee kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Media Buku Kendali untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar***

Banda Aceh, 25 April 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 31 Mei 2024

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
JALAN TEUNGKU GLEE INIEM TUNGKOB - DARUSSALAM KODE POS 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-470/Mts.01.04.3/PP.00.5/06/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Munada
NIM : 190213023
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Buku Kendali untuk Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar" mulai tanggal 06 s/d 11 Mei 2024 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banda Aceh Nomor : B-553/KK.01.04/PP.00.9/4/2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 12 Juni 2024

Kepala Madrasah
Kaur Tata Usaha

Zahri, SE.

Nip: 198403220050011001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Media

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : *Quwata Nyura*
 NIP : *194512022019032004*
 Instansi : *SMP N. G. B. Aceh*

**Lembar Validasi Media Terhadap Buku Kendali Kedisiplinan Belajar Siswa
 MTsN 2 Aceh Besar**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Relavan dengan tujuan yang ingin dicapai.			✓		
2	Kepraktisan dalam menggunakan media.		✓			
3	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali.			✓		
4	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali.		✓			
5	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali.			✓		
6	Kesesuain desain cover.		✓			
7	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan.			✓		
8	Ketepatan ukuran kertas cetak.		✓			
9	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca.			✓		
10	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relavan, objek yang tidak perlu atau latar belakang yang mengganggu).		✓			
11	Kenyamanan dalam penggunaan media		✓	✓		
Jumlah						

Komentar:

Sebaiknya dilampirkan konstruk teori sbg landasan instrumen penelitian ini

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar* dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 22-4-2024

Validator Media

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

(Dewi A'yuna :)

NIP. 19651202 2019032004

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Baihaqi, M.T.
 NIP : 198802212022031001
 Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Elektro FTK UIN
 Ar-raniry

Lembar Validasi Media Terhadap Buku Kendali Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Relavan dengan tujuan yang ingin dicapai.	✓				
2	Kepraktisan dalam menggunakan media.		✓			
3	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali.	✓				
4	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali.	✓				
5	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali.		✓			
6	Kesesuain desain cover.	✓				
7	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan.		✓			
8	Ketepatan ukuran kertas cetak.	✓				
9	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca.	✓				
10	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relavan, objek yang tidak perlu atau latar belakang yang mengganggu).	✓				
11	Kenyamanan dalam penggunaan media		✓			
Jumlah						

Komentar:

Cover ditambahkan pembimbing
 Tulisan tidak harus **si bold** semua dalam isi buku
 Yang lain sudah bagus.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar* dinyatakan *).

- Layak digunakan tanpa ada revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 26-03-2024

Validator Media

جامعة الرانير

A R - R A N I R

(Baikaji, M.T.)

NIP. 198802212022031001

Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Materi

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : *Khawiah, S.Pd, M. Ed.*
 NIP : *199510182023212033*
 Instansi : *FKIP BK USK*

**Lembar Validasi Materi Terhadap Buku Kendali Kedisiplinan Belajar Siswa
 MTsN 2 Aceh Besar**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan belajar siswa yang berlaku di sekolah.		✓			
2	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan belajar siswa.		✓			
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan belajar siswa.		✓			
4	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan belajar siswa untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa.		✓			
5	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan belajar siswa		✓			
6	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
7	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
8	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
9	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa dalam		✓			

	mengontrol kedisiplinan belajar siswa.						
Jumlah							

Komentar:

Tambahkan kolom absen melanggar kedisiplinan.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar* dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 4 April 2024

Validator Media

AR-RANIRY

(...Khamat.Sid.Mtd...)

NIP. 198810182023212033

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Maulida Hidayati, M.Pd

NIP : -

Instansi : Prodi BK FTK UIN Ar-raniry

Lembar Validasi Materi Terhadap Buku Kendali Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan belajar siswa yang berlaku disekolah	✓				
2	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan belajar siswa.	✓				
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan belajar siswa	✓				
4	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan belajar siswa untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa.	✓				
5	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan belajar siswa	✓				
6	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				
7	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				
8	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				

Lampiran 6: Lembar Validasi Pengguna

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Ridwan
 NIP : 1576101020050110009
 Instansi : Guru BK MTsN 2 Aceh Besar

Lembar Validasi Oleh Wali Kelas/Guru BK Terhadap Buku Kendali
 Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa.		✓			
2	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan belajar siswa.		✓			
3	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
4	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	✓				
5	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
6	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk disiplin belajar.		✓			
7	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.		✓			
8	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
9	Keefektifan buku kendali kedisiplinan belajar siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.		✓			
10	Kemudahan penggunaan buku kendali					

	kedisiplinan belajar siswa.	✓			
Jumlah					

Komentar:

Buku Kendali kedisiplinan siswa sudah baik, hanya perlu direvisi ditambahi halaman penyebab siswa tidak disiplin.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar* dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh,.....2024

Validator Media

AR-RANIRY

(.....RIDWAN.....)

NIP. 197610102005011009

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Vinda Julia Acetka, C.Psi

NIP : 198907202019032011

Instansi : MTsN 2 Aceh Besar

**Lembar Validasi Oleh Wali Kelas/Guru BK Terhadap Buku Kendali
Kedisiplinan Belajar Siswa MTsN 2 Aceh Besar**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa.	✓				
2	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan belajar siswa.	✓				
3	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa.		✓			
4	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	✓				
5	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				
6	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk disiplin belajar.	✓				
7	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.	✓				
8	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				
9	Keefektifan buku kendali kedisiplinan belajar siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	✓				

10	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa.	✓				
Jumlah						

Komentar:

Buku kontrol / kendali kedisiplinan peserta didik sangat bermanfaat untuk siswa, guru, wali kelas dan orang tua. Semua pihak terkait dapat memonitor perilaku disiplin siswa dan orang tua pun dapat memantau perkembangan anaknya.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Buku kendali kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 6 - 5 - 2024

Validator Media

A R - R A N I R Y

(Vinda Juia Asrika, S.Psi)

NIP. 192907202019032011

Lampiran 7: Data Hasil Validasi Ahli Media

NO	INDIKATOR	VALIDATOR		TOTAL SKOR
		1	2	
1	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	5	3	8
2	Kepraktisan dalam menggunakan media	4	4	8
3	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	5	3	8
4	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali	5	4	9
5	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	4	3	7
6	Kesesuaian desain cover	5	4	9
7	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	4	3	7
8	Ketepatan ukuran kertas cetak	5	4	9
9	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	5	3	8
10	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu atau latar belakang yang mengganggu)	5	4	9
11	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	4	8
TOTAL SKOR KESELURUHAN				90
NILAI MAKSIMAL				110
PERSENTASE				82%
KATEGORI TINGKAT KELAYAKAN				SANGAT LAYAK

Lampiran 8: Data Hasil Validasi Ahli Materi

NO	INDIKATOR	VALIDATOR		TOTAL SKOR
		1	2	
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan belajar siswa yang berlaku disekolah	5	4	9
2	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
4	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan belajar siswa untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
5	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
6	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
7	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	9
8	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	5	10
9	Keefektivan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa dalam mengontrol kedisiplinan belajar siswa	4	4	8
TOTAL SKOR KESELURUHAN				81
NILAI MAKSIMAL				90
PERSENTASE				90%
KATEGORI TINGKAT KELAYAKAN				SANGAT LAYAK

Lampiran 9: Data Hasil Validasi Pengguna

Butir Penilaian	Validator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa	5	4	4	5	5	5	5	4	37
Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan belajar siswa	5	4	4	5	5	5	4	4	36
Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan belajar siswa	4	4	5	4	4	4	5	5	35
Kesesuaian penggunaan bahasa dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	5	4	5	4	5	5	37
Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk disiplin belajar	5	4	5	5	5	5	5	4	38
Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	5	4	4	5	5	4	36
Keefektifan buku kendali kedisiplinan belajar siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa	5	4	5	5	4	5	5	5	38
Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan belajar siswa	5	4	4	4	5	4	5	4	35
Total Skor Keseluruhan									367
Nilai Maksimal									400
Persentase									92%
Kriteria Kelayakan									Sangat Layak

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Munada
 NIM : 190213023
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 IPK : 3.54
 Tempat / Tanggal Lahir : Pasi Malee / 12 November 2001
 Alamat Domisili : Desa Ceurih, Kec. Ulee Kareng, Kab. Banda Aceh
 Alamat Rumah : Desa Pasi Malee, Kec. Woyla Barat, Aceh Barat
 Telephon/HP : 0822-6113-7202
 Email : 190213023@student.ar-raniry.ac.id



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Lhok Malee
 SMP : MTsN Babussalam
 SMA : MAS Asaasun Naah
 Perguruan Tinggi (S1) : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Usman
 Pekerjaan Ayah : Tani
 Nama Ibu : Mariani
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Orang Tua : Desa Pasi Malee, Kec. Woyla Barat, Aceh Barat